



Peningkatan Kapasitas Pengurus Masjid Melalui Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Masjid (SIMMAS) Berbasis Web pada DKM Khairul Amal Kota Bandung

Diana Effendi^{1*}, Rani Puspita Dhaniawaty², Rahmat Hidayat³, Muhammad Alghani⁴, Agus Nursikuwagus⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Komputer Indonesia, Indonesia, 40132

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia, Indonesia, 40132

E-mail : * diana.effendi@email.unikom.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2453>

Info Artikel:

Diterima :
2025-05-19

Diperbaiki :
2025-07-21

Disetujui :
2025-07-21

Kata Kunci: Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), Sistem Informasi Manajemen Masjid Modern (SIMMAS), manajemen masjid, Service Learning.

Abstrak: Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan lanjutan dari PKM sebelumnya, yang telah dilaksanakan dengan hasil pengukuran kepuasan pengguna sebesar 97%, menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan pelatihan yang diberikan dan membutuhkan pelatihan lanjutan terkait penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, kegiatan kali ini bertujuan untuk mengadakan pelatihan SIMMAS berbasis web bagi pengurus DKM Masjid Khairul Amal Kota Bandung guna mengoptimalkan manajemen masjid di era digital. Pelatihan ini menggunakan metode *Service Learning*. Dari hasil pengukuran indeks % kepuasan terhadap PKM ini diperoleh 98,8%. Dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan ini membawa dampak positif bagi peserta. Melalui pelatihan ini, diharapkan pengurus DKM dapat memanfaatkan SIMMAS sehingga tercipta pengelolaan masjid yang lebih modern, transparan, berbasis teknologi, yang dapat memenuhi kebutuhan pengurus masjid di era digital.

Abstract: This Community Service Activity Program (PKM) is a continuation of the previous PKM, which has been carried out with the results of measuring user satisfaction by 97%, indicating that participants are delighted with the training provided and need further training related to the use of

information technology. Therefore, this activity aims to conduct web-based SIMMAS training for the DKM board of Khairul Amal Mosque, Bandung City, to optimize mosque management in the digital era. This training uses the Service Learning method. From the results of measuring the % satisfaction index with this PKM, 98.8% was obtained. It can be concluded that this activity has a positive impact on participants. Through this training, it is hoped that DKM administrators can take advantage of SIMMAS to improve administrative efficiency, management of congregation data, donations, financial reports, inventory of mosque goods, and activity schedules, as well as provide better and professional services to worshippers. Thus, creating a more modern, transparent, and technology-based mosque management can meet the needs of mosque administrators in the digital era.

Keywords: *Mosque Prosperity Council (DKM), Modern Mosque Management Information System (SIMMAS), mosque management, Service Learning.*

Pendahuluan

Terlepas dari perubahan, beberapa Muslim masih menganggap masjid sebagai tempat hanya untuk beribadah. Sejak zaman nabi, masjid telah berfungsi sebagai pusat berbagai aktivitas, seperti pelaksanaan kegiatan belajar, pembentukan moral keagamaan, serta penguatan umat Islam dalam aspek sosial dan ekonomi (Kurniangsish, 2022). Dalam kegiatan sosial masjid, biasanya ada suatu organisasi yang dikenal dengan nama DKM (Dewan Kemakmuran Masjid). DKM adalah organisasi yang mengelola masjid dan memegang tanggung jawab untuk menjalankan manajemen serta administrasi masjid demi memakmurkannya (Hiszbullah, Yeltriana, Haidir, & Saragih, 2022), (Kurniangsish, 2022), (Pada, 2018), (Sobirin, Zulhayati, & Afrif, 2022), (Yani, 2009). Masjid Khairul Amal yang berada di Bukit Reuma II No. 17 Kel. Sadang Serang, Kec. Coblong, Bandung memiliki peran yang signifikan dalam aspek sosial dan keagamaan masyarakat setempat. Selain sebagai pusat ibadah, masjid ini juga penting untuk kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan umat. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) di Masjid Khairul Amal bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan pelayanan kepada jamaah, termasuk mencatat kegiatan, mengelola sumbangan, membagikan zakat, dan berbagai aktivitas lainnya (Effendi, Dhaniawaty, Alghani, Ramadhanty, Hidayat, & Nursiwagus, 2025). Namun, dalam pengelolaan masjid, DKM masih menghadapi sejumlah kesulitan terkait dengan manajemen administrasi dan pelayanan jamaah yang belum sepenuhnya efektif.

Meskipun telah diterapkan beberapa sistem informasi berbasis *client-server*, seperti SIKEMAS untuk pengelolaan ZISWAF dan dana operasional (Effendi,

Dhaniawaty, Fitriawati, & Mumtaz, 2023) , serta SIQUR untuk layanan qurban (Effendi, Dhaniawaty, & Fitriawati, Cancerina, & Ramdhan 2024), sistem ini masih terbatas pada lingkungan lokal dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan operasional masjid yang lebih luas, seperti data jamaah, laporan keuangan, inventarisasi barang-barang masjid, dan jadwal kegiatan, yang masih dilakukan secara manual atau melalui sistem yang tidak terintegrasi. Hal ini mengakibatkan pengelolaan masjid belum sepenuhnya efisien dan transparan, serta tidak optimal dalam memberikan layanan kepada jamaah. Digitalisasi aplikasi masjid menjadi salah satu inovasi yang dapat mempermudah transaksi di masjid (Effendi, Dhaniawaty, Alghani, Ramadhanty, Hidayat, & Nursiwagus, 2025), (Effendi, Dhaniawaty, & Fitriawaty, 2023), (Effendi, Dhaniawaty, & Fitriawati, Cancerina, & Ramdhan 2023), (Effendi, Dhaniawaty, & Fitriawaty, 2024).

SIMMAS merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang menggabungkan berbagai sistem yang sudah ada seperti SIKEMAS (Sistem Informasi Keuangan Masjid), SIQUR (Sistem Informasi Qurban), sistem pengelolaan inventaris barang, dan sistem penjadwalan kegiatan di masjid untuk disampaikan kepada jamaah (Effendi, Dhaniawaty, Hidayat, Alghani, 2025). Menurut Mutiasari (2020) sistem berbasis web menjadi solusi yang lebih fleksibel dan dapat diakses dari mana saja. Di samping itu, aplikasi SIMMAS juga telah mengimplementasikan proses pembayaran menggunakan QRIS, sehingga memudahkan para donatur dalam memberikan donasi ke masjid. QRIS adalah standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun *mobile banking* (Kurniawati, Zuhroh, & Malik, 2021). Implementasi QRIS sebagai alat transaksi berbasis kode QR menjadi suatu solusi dalam melakukan pembayaran (Saputri, 2020). Adapun kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kemampuan pengurus DKM dalam menggunakan SIMMAS berbasis web untuk manajemen masjid yang lebih teratur dan efisien.
2. Mengoptimalkan pengelolaan administrasi masjid, mencakup data jamaah, donasi, laporan keuangan, layanan qurban, inventaris barang masjid, dan jadwal kegiatan, lewat sistem berbasis web yang lebih terpadu.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid serta memberikan layanan yang lebih cepat, akurat, dan profesional kepada jamaah.
4. Mendukung DKM dalam beralih ke manajemen masjid yang lebih modern dan berbasis teknologi, sejalan dengan kebutuhan masyarakat di era digital.

5. Memberikan pengalaman belajar kepada peserta melalui metode Service Learning, yang menggabungkan pembelajaran dengan pengabdian kepada masyarakat, sehingga peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga bisa langsung menerapkan teknologi untuk kebaikan bersama.

Oleh karena itu, pelatihan SIMMAS bagi pengurus DKM Masjid Khairul Amal sangat penting dilaksanakan supaya pengelolaan masjid dapat lebih optimal di era digital saat ini. Pelatihan SIMMAS ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat sebelumnya yaitu pelatihan SIKEMAS. Dari hasil pelatihan sebelumnya diperoleh nilai kepuasan peserta pelatihan 97% yang artinya peserta pelatihan merasa sangat puas dengan kegiatan pelatihan penggunaan SIKEMAS tersebut dan menginginkan kembali diadakannya pelatihan mengenai manajemen administrasi masjid berbantuan teknologi informasi (Effendi, Dhaniawaty, Alghani, Ramadhanty, Hidayat, & Nursiwagus, 2025).

Dengan adanya berbagai pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen administrasi masjid ini, diharapkan semua aspek manajerial masjid dapat dilakukan dengan berbantuan aplikasi digitalisasi masjid dan para pengurus DKM mempunyai kemampuan dan pemahaman yang bagus dalam menggunakan dan maintenance aplikasi tersebut. Digitalisasi masjid mutlak diperlukan untuk mendorong peradaban Islam di masa depan (Pandu, 2021).

Metode

Kegiatan ini dihadiri oleh sepuluh anggota pengurus DKM masjid Khairul Amal. Metode yang diterapkan adalah Service-Learning (SL). Menurut Affandi (2020) SL adalah sebuah aktivitas yang menghubungkan pengalaman praktis, pendidikan akademik, serta partisipasi masyarakat. Service Learning berfungsi sebagai salah satu pendekatan pendidikan yang dapat menghubungkan teori akademis dengan situasi nyata di masyarakat (Deeley, 2015). Paparan terhadap berbagai kondisi dalam pembelajaran service learning akan meningkatkan kesadaran diri para peserta didik, yang selanjutnya dapat menyebabkan perubahan dalam perilaku dan tindakannya, berpotensi memberikan dampak positif bagi masyarakat (Syamsudin, & Tekeng, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa service learning memiliki kemampuan untuk mengubah tidak hanya individu, tetapi juga komunitas.

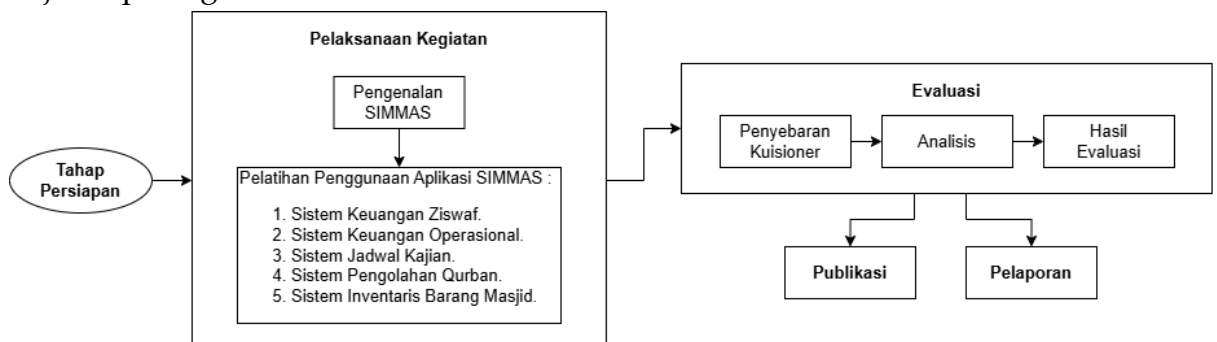
Dalam kegiatan ini, digunakan program aplikasi SIMMAS yang merupakan hasil pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa pada program studi Manajemen Informatika dan Sistem Informasi di

UNIKOM dengan tampilan halaman utama seperti gambar 1. Saat ini aplikasi SIMMAS untuk jamaah/donatur/muzakki ini dapat diakses pada <https://simmasamal.com/>. Untuk laman admin/pengurus DKM dapat diakses <https://simmasamal.com/login>.



Gambar 1. Halaman Utama SIMMAS

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini, sesuai dengan prinsip metode SL, disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penggunaan SIMMAS diadakan pada 03 Mei 2025 yang diikuti sebanyak 10 orang pengurus DKM Khairul Amal. Dalam pelatihan ini narasumber mempraktekan langsung bagaimana menggunakan SIMMAS dalam layanan sistem keuangan keuangan operasional masjid, layanan sistem keuangan dan kegiatan ZISWAF, layanan sistem jadwal kajian, layanan sistem pengelolaan qurban, layanan sistem inventaris barang masjid. Selain itu dilakukan penjelasan bagi ketua DKM yang akan bertindak sebagai pengelola website nantinya. Peserta pelatihan menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti acara ini, dan banyak diskusi

berlangsung antara peserta dan narasumber mengenai SIKEMAS. Hal ini dapat dilihat pada catatan kegiatan yang terdapat pada gambar 2 dan gambar 3.

Setelah dilakukan pemaparan materi pelatihan dan diskusi, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui tanggapan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan tersebut. Evaluasi dilakukan melalui distribusi kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan serta pengumpulan saran. Pertanyaan yang disampaikan, dinilai menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5 yang mencerminkan sangat tidak puas (1), tidak puas (2), cukup puas (3), puas (4), dan sangat puas (5) (Taluko, Lakat, & Serabel, 2019). Selanjutnya dilakukan perekapan jawaban dari responden, dengan menghitung persentase indeks kepuasan responden terhadap kegiatan pelatihan tersebut dengan menggunakan rumus (Pranatawijaya, Widiarty, Priskila, & Putra, 2019):

$$\% = \text{Jumlah total} / (\text{Skor maksimum Likert} \times \text{banyaknya responden} \times \text{banyaknya pertanyaan}) \times 100\% \quad (1)$$

Dengan menggunakan rumus (1) diperoleh hasil penghitungan indeks $\% = 248 / (5 \times 10 \times 5) \times 100\% = 98,8 \%$. Berdasarkan hasil indeks kepuasan yang mencapai 98,8%, dapat disimpulkan bahwa responden yang merupakan petugas DKM Khairul Amal merasa bahwa acara ini bermanfaat dalam memberikan wawasan baru tentang penerapan teknologi informasi untuk pengelolaan keuangan masjid. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kemampuan petugas dalam mengelola keuangan secara digital dengan bantuan SIMMAS berbasis website.



Gambar 3. Sesi Pemaparan Materi Pelatihan dan Diskusi



Gambar 4. Sesi Evaluasi dan Penutupan Kegiatan Pelatihan

Kesimpulan

Pelatihan SIMMAS untuk pengurus DKM Masjid Khairul Amal sukses dalam memperkuat keterampilan mereka untuk mengelola administrasi masjid dengan cara digital dan terintegrasi. Menggunakan metode Service Learning, pelatihan ini menyatukan teori dan praktik di lapangan. Hasil evaluasi memperlihatkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi sebesar 98,8%, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dan memberikan manfaat dalam mendukung pembaruan pengelolaan masjid di era digital.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Divisi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DP2M) Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) yang telah menyediakan dana tahun anggaran 2025 untuk pelatihan ini, serta DKM Khairul Amal yang telah bersedia berkolaborasi dalam pelatihan ini.

Referensi

Afandi, A. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*.

- Deeley, S. J. (2015). *Critical perspectives on service-learning in higher education*. Palgrave McMillan.
- Effendi, D., Dhaniawaty, R. P., Alghani, M., Ramadhanty, F., Hidayat, R., & Nursikuwagus, A. (2025). Pelatihan penggunaan aplikasi SIKEMAS (Sistem Informasi Arus Keuangan Masjid) bagi pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Khairul Amal Bandung. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 11(3), 236–249.
- Effendi, D., Dhaniawaty, R. P., Alghani, M., & Hidayat, R. (2025). Design and Evaluation of Mosque System Using RAD and CSI. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 9(3), 2407–1811.
- Effendi, D. I. A. N. A., Dhaniawaty, R. P., Fitriawati, M., Cancerina, D. E. L. V. I. O. L. A., & Ramadhan, A. L. D. I. (2024). Design and development of Qurban Service Information System using Research and Development method. *Journal of Engineering Science and Technology*, 19(5), 1588–1599.
- Effendi, D., Dhaniawaty, R. P., Fitriawati, M., & Mumtaz, M. Y. (2023). Design and development of Financial Flow Mosque Information System (SiKeMas) using client server-based object oriented. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 9(3), 399–408.
- Effendi, D., Dhaniawaty, R. P., Fitriawati, M., Cancerina, D., & Nugraha, R. (2024). Pendampingan layanan zakat menggunakan Sistem Informasi Arus Keuangan Masjid pada Dewan Kemakmuran Masjid. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 365–374.
- Hizbullah, M., Yeltriana, Y., Haidir, H., & Saragih, A. (2022). Peran dewan kemakmuran masjid dalam membangun solidaritas umat. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 255–263.
- Kurniangsish, W. (2022). Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah berbasis masjid perspektif hukum ekonomi syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 153–168.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan edukasi pembayaran non tunai melalui aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada kelompok milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(1), 23–30.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan industri perbankan di era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 32–41.
- Pada, S., Al-Muhajirin, M., Lowokwaru, K., Malang, K., Sebagai, D., Satu, S., Untuk, S., Derajat, S., & Ekonomi, M. (2018). Peran Lazis Masjid Al-Muhajirin dalam pemberdayaan masyarakat melalui zakat infak sedekah (ZIS).
- Pandu, P. (2021, June 25). Digitalisasi masjid dorong peradaban Islam masa depan. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan->

[teknologi/2021/06/23/digitalisasi-masjid-dorong-peradaban-islam-masa-depan](#)

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Sobirin, Z., Zulhayati, & Afrig. (2022). Model kepengurusan organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja DKM Masjid di Masjid Al Furqon Haurgeulis. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 9(6), 1721–1742. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i5.28068>
- Syamsudduha, S. T., Y. T. N., & Tekeng, N. Y. (2017). Penerapan service learning dalam pembelajaran matakuliah pedagogik pada kurikulum pendidikan calon guru. *Lentera Pendidikan*, 20(1), 1–17.
- Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. (2019). Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai Kecamatan Loloda, Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531-540.
- Yani. (2009). *Panduan memakmurkan masjid* (Cet. 1). Al-Qalam Gema Insani.